

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana, bukan suatu aktivitas yang diselenggarakan secara rutin tanpa memiliki tujuan dan perencanaan yang matang. Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia maupun pencapaian pembangunan suatu bangsa. Pendidikan penting bagi kehidupan manusia karena manusia dapat menentukan dan mengubah kehidupan yang dijalani melalui pendidikan (Mustadi, 2020).

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga penelitian kejuruan yang dalam proses belajar mengajarnya memberikan bekal pengetahuan, teknologi, keterampilan, sikap, disiplin, dan etos kerja tingkat menengah yang terampil dan kreatif dan salah satu sumber penghasil tenaga-tenaga terampil di berbagai jenis keterampilan. Lulusan SMK diyakini lebih siap terjun kelapangan pekerjaan dibandingkan lulusan SMK karena siswa SMK lebih dibekali dengan skill dan keterampilan (Hutasoit, 2023).

SMK Telkom 2 Medan berlokasi di Jl. Halat No.68. Kota Matsum II, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara 20217 merupakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Telkom 2 Medan adalah salah satu sekolah menengah kejuruan dalam bidang perhotelan, tata boga, dan teknik komputer dan jaringan. *Patisserie* dan *Cake Fusion* adalah salah satu mata pelajaran yang ada di SMK Telkom 2 Medan jurusan Tata boga pada kelas sebelas (XI).

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Motivasi belajar yaitu dorongan yang berasal dari dalam dan dari luar diri siswa yang mampu memberikan rasa senang dan bersemangat dalam belajar sehingga siswa mampu mencapai prestasi belajar yang sangat baik. Dorongan ini yang tentu saja harus dimunculkan pada saat siswa belajar di dalam kelas (Nurrawi. dkk, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Telkom 2 Medan pada mata pelajaran Patisseri dan Cake Fusion (Juli, 2024) diperoleh data nilai siswa pada tahun ajaran 2023/2024, yaitu sebanyak 4 siswa (8.33%) yang memperoleh nilai dengan kategori “Sangat Kompeten”, sebanyak 21 siswa (43.75%) yang mendapat nilai dengan kategori “Kompeten” dan sebanyak 23 siswa (47.92%) yang mendapat nilai dengan kategori “Cukup Kompeten”. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai nilai yang Sangat Kompeten pada mata pelajaran Produk *Patisseri* dan *Cake Fusion*. Hal tersebut diduga disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran *Patisserie* dan *Cake Fusion* pada materi *Vanilla Pound Cake*, keterbatasan praktik yang mengakibatkan minimnya pengalaman langsung, atau kesulitan dalam menerapkan teori ke dalam praktik. Selain itu hal tersebut juga dapat disebabkan oleh kurang aktifnya siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Vanilla Pound Cake adalah jenis cake yang terkenal dengan tekstur padat dan rasa yang kaya. Nama "Vanilla Pound Cake" berasal dari tradisi pembuatan cake ini yang menggunakan satu pound setiap bahan utama: tepung, mentega, gula, dan telur. Proses pembuatan Vanilla Pound Cake melibatkan pencampuran bahan-bahan hingga mencapai konsistensi yang halus sebelum dipanggang dalam oven

(Jackson, 2022). Ciri khas Vanilla Pound Cake adalah teksturnya yang padat dan rasa mentega yang kuat. Vanilla Pound Cake biasanya memiliki warna keemasan yang merata dan permukaan yang agak kering namun lembut di dalam. Proses pemanggangan yang lama pada suhu rendah membantu mencapai hasil ini (Adams, 2023).

Motivasi penting untuk siswa terutama dalam pembelajaran, siswa yang mempunyai motivasi dalam pembelajaran akan cenderung energik dan antusias ketika melaksanakan kegiatan proses pembelajaran di sekolah, sebaliknya ketika siswa jenuh dan bermalasan didalam kegiatan pembelajaran maka tidak ada terdapat didalam diri siswa motivasi belajar tersebut. Motivasi di dalam pembelajaran pastinya memiliki pengaruh besar untuk keberhasilan individu dalam pembelajaran, karena terdapatnya motivasi dalam belajar maka siswa akan semangat ketika melakukan kegiatan pembelajaran. Maka perlu adanya motivasi untuk siswa dalam pembelajaran, baik motivasi dari dalam diri siswa tersebut, guru ataupun orangtua, maka siswa mendapatkan hasil pembelajaran yang baik dan begitu sebaliknya (Amran, 2022). Dari sini dapat di simpulkan masih terdapat banyak siswa belum mendapatkan hasil praktek yang maksimal. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar akibatnya hasil praktek yang dicapai rendah atau belum maksimal. Untuk mengatasi hal tersebut perlu ditelusuri faktor yang mempengaruhi hasil praktek diantaranya pengetahuan, pemahaman dan motivasi belajar. Penyebab utama kesulitan belajar adalah faktor internal yaitu diantaranya pemahaman, motivasi dan tingkat intelegensi yang sangat berpengaruh pada hasil praktek yang dicapai oleh siswa (Hutasoit, 2023).

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Praktek *Patisserie* dan *CakeFusion* di SMK Telkom 2 Medan**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Sebagian siswa mengalami masalah dalam belajar yang mengakibatkan hasil praktek yang dicapai kurang optimal.
2. Hasil praktek siswa pada mata pelajaran praktek *pattiserie* dan *cakefusion* yang dicapai kurang optimal.
3. Siswa kurang termotivasi mengikuti pelajaran, sehingga mempengaruhi hasil praktek siswa.

1.3. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Motivasi Belajar dibatasi pada faktor intrisik dan ekstrisik.
2. Hasil Praktek pada mata pelajaran *patisserie* dan *cake fusion* dibatasi pada hasil praktek *vanilla pound cake*.
3. Subjek Penelitian dibatasi pada siswa kelas XI Kuliner di SMK Telkom 2 Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas XI Kuliner di SMK Telkom 2 Medan?
2. Bagaimana hasil praktek siswa pada mata pelajaran *patisserie* dan *cake fusion*?
3. Bagaimana hubungan motivasi belajar dengan hasil praktek siswa pada mata pelajaran *patisserie* dan *cake fusion*?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Motivasi belajar siswa kelas XI Kuliner di SMK Telkom 2 Medan
2. Hasil praktek siswa pada mata pelajaran *patisserie* dan *cake fusion*?
3. Hubungan motivasi belajar dengan hasil praktek siswa pada mata pelajaran *patisserie* dan *cake fusion* ?

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa sebagai evaluasi diri untuk bisa lebih baik lagi dalam mengikuti pelajaran agar mencapai hasil yang memuaskan. Sebagai bahan masukan dan evaluasi pembenahan dalam proses pembelajaran dan motivasi belajar sehingga hasil belajar menjadi lebih baik. Serta sebagai bahan kajian referensi bagi peneliti lainnya.